BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang di kenal dalam dunia pendidikan dengan istilah *Classroom Action Researc* (CAR) , Action Research bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah melalui penerapan langsung dikelas atau tempat kerja. Dalam penelitian yang menggunakan *Action Research* ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja, melainkan dimana saja guru berada dan mengajar.[20] Terdapat beberapa pengertian dari penelitian tindakan kelas yang telah dikemukakan oleh beberapa pakar mengenai pengertian PTK, Pengertian PTK menurut sosilo adalah sebuah proses investigasi yang terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakuakan oleh guru atau calon guru yang mempunyai tujuan untuk perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, ko,kompetensi, ayau aktifitas pembelajaran. Sedangkan pengertian menurut Stephen Kemmis menyatakan bahwa PTK suatu bentuk penelahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari praktik social atau

[20] Uno Hamzah B, et al, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kependidikan yang mereka lakukan sendiri, pemahaman-pemahaman meraka pada praktik-praktik tersebut dan situasi pada tempat praktik yang dilakukan. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai definisi PTK akan tetapi pada hakikatnya adalah sama.

Penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yang dilakukan di dalam ruang kelas, maka penelitian ini dinamakan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki pembeljaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban dari kegiatan yang di hadapi dari kegiatan sehari-hari.[21]. Secara umum penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan yang sangat penting sebagai berikut:

1. Salah satu cara strategi guna memperbaiki layanan, maupun hasil kerja dalam suatu layanan lembaga pendidikan.
2. Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru
3. Timbulnya kesadaran pada subyek yang diteliti, sebagai akibat adanya tindakan nyata guna meningkatkan kualitas.
4. Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan peningkatan kualitas secara professional maupun akademik.[22]

---

[21] Basrawi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, (Bogor: Ghalia Indonesia,2008),hal 24-25*

[22] Sukardi,*Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas,* (Jakarta: Aksa*ra Bumi, 2003),hal. 22*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat beberapa perbedaan karakteristik PTK dengan penelitian formal yang lain, dapat diidentifikasikan bahwa karakteristik PTK adalah sebagai berikut :

1. Berawal dari keseriusan kinerja, situasional, praktis, yang secara langsung berkaitan dengan pembelajaran.
2. Bertujuan memperbaiki, meningkatkan dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran.
3. Fleksibel dan adaktif memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan karena lebih menekankan sifat anggapan, pengujian dan pembaruan pembelajaran.
4. Korelatif dan partisipatif sehingga guru sebagai peneliti ambil bagian secara langsung dalam melaksanakan penelitian.
5. Self-evaluatif yaitu modifikasi secar terus menerus dilakukan evaluasi berdasarkan situasi yang sesungguhnya dengan tujuan akhirnya untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran.
6. Penelitian tindakan kelas mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan dan kesempatan partisipatif.

Penelitian tindakan kelas ini dapat berjalan dengan baik, maka peneliti harus memperhatikan prinsip – prinsip yang ada dalam PTK dan memahami prinsip – prinsip yang ada serta mampu menerapkannya, maka penelitian yang dilakukan akan berhasil dengan baik[23]. Adapun prinsip – prinsip yang dimaksud adalah :

[23] Kurnianto Ridho,*penelitian Tindakan kelas, paket 3* (Surabaya : LAPIS-PGMI,2009) Hal 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pekerjaan utama guru adalah mengajar, sehingga metode PTK yang diterapkan sebaiknya tidak mengganggu komitmen sebagai pengajar.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.
3. Metodologi yang digunakan harus reliable, sehingga guru dengan mudah mengidentifikasi dan merumuskan hipotesis.
4. Dalam penyelenggaraan PTK, guru harus bersikap konsisten menaruh kepedulian – kepedulian tinggi terhadap proses dan prosedur yang berkaitan dengan pekerjaannya.

   Dalam penelitian tindaakn kelas ini peneliti menggunakan bentuk kolaboratif antara guru bidang studi dengan mitra kerja peneliti. Model penelitian ini menggunakan model pembelajarn dengan media album foto kenangan diimana model pembelajaran bahasa Indonesia ini akan lebih bervariasi.

   Dalam pelaksanaanya penelitian tindakan kelas ini menggunakanmodel Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) Perencanaan(Planning), (2) Aksi atau tindakan (acting), (3) observasi (Observing) (4) Refleksi (reflecting). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut akan emmbentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.untuk mengatasi suatu masalah, harus dilakukan lebih dari satu siklus. Siklus – siklus yang dilakukan masih terkait dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkelanjutan dari siklus pertama. apabila masih belum berhasil maka peneliti harus tetap melakukan siklus selanjutnya sampai penelitian berhasil.

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi : Tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hasyim Asy'ari Bangsri – Sukodono mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap yaitu Bulan Maret – Bulan April 2014. Penentuan waktu dalam melaksanakan penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan Madrasah, karena dalam pelaksanaanya PTK ini membutuhkan beberapa siklus serta membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

c. Siklus PTK

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan atas beberapa siklus tergantung dari hasil penelitian yang di dapat. Apabila dalam pelaksanaannya hasil penelitian yang diperoleh masih kurangberhasil maka siklus selanjutnya harus dilaksanakan sampai benar – benar mendapat hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaanya harus mengikuti prosedur perencanaan (planning), Aksi atau tindakan (Acting), Observasi (Observing), Refleksi (reflecting). Melalui siklus tersebut maka dapat diamati peningkatan keterampilan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media album foto kenangan.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari tahun ajaran 2014 – 2015, kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Jumlah siswa terdiri dari 35 Siswa. Adapun mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang menjadi sasaran penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari Bangsri – Sukodono
2. Variabel Proses : Model Pembelajaran menggunakan media album foto kenangan
3. Variabel Output : Peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi

D. Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut :

1. Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
      1. Membuat rencaan pembelajarandengan menggunakan media album foto kenangan
      2. Membuat jadwal kunjungan kelas
      3. Membuat instrument pembelajarn (RPP, lembar materi ahli, rangkaian media foto kenangan, lembar observasi)
      4. Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi yang faham tentang maata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap pelaksanaan

1) Guru memeberi materi menulis pengalaman pribadi kepada pesertadidik.

2) Guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiridari 5-6 siswa.

3) Guru meminta kepada siswa untuk mengambil kertas warna, bagi yang mendapatkan kertas yang warnanya sama maka mereka berkumpul dengan yang memiliki warna yang sama.

4) Kemudian guru membagi gambar kepada setiap kelompok, setiap kelompok mendapatkan gambar sebanyak anggota kelompok.

5) Menulis karangan berdasarkan gambar yang diterima.

6) Setelah semua siswa selesai menulis karangan maka salah satu dari anggota kelompok untuk mewakili membacakan hasil karanganya di depan kelas.

c. Tahap Pengamatan atau observasi

1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *album foto kenangan*

2) Kinerja guru praktikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Antusias siswa dalam mengikuti KBM.

4) Keaktifan siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.

5) Kelancaran siswa dalam menggungkapkan ide-ide untuk memecahkan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan.

7) Antusias siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan

d. Tahap Refleksi

Menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus I, serta membuat kesimpulan atas penggunaan media *Album Foto Kenangan* dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan siswa kelas v MI Hasyim Asy'ari Bangsri-Sidoarjo pada materi menulis pengalaman pribadi

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Album Foto Kenangan berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran yang menggunakan media *Album Foto Kenangan* seperti pada siklus pertama.

d. Tahap Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan siswa kelas v melalui media Album Foto Kenangan

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pada pengumpulan data ini dilakukan setiap siklus mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu : observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejela-gejala psikis yang akan dilakukan pencatatan[24]. Sedangkan Notoatmojo mendefinisikan observasi sebagai pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan, dari rangsangan tersebut akan mengenai indra yang akan menimbulkan kesadaran untuk melakukan suatu pengamatan.

Dalam proses peneliti pengamatan tidak hanya bisa dilakukan dengan melihat saja, melainkan juga perlu dengan adanya keaktifan untuk meresapi, mencermati, memaknai, dan yang terakhir adalah

[24] Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, (*Jakarta: Ghilia indonesia, 1985)hal 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencatat[25]. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data aktifitas siswa kelas v dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengarang karangan melalui media *Album Foto Kenangan.*

Apabila dalam Observasi ingin melihst suatu perubahan maka observasi dapat dilakukan dengan memakan waktu yang lama, serta pengamatan dilakukan tanpa adanya pemberitahuan yang khusus dan dapat pula sebaliknya.[26]

Dalam pelaksanaan observasi ini dengan dua macam, yaitu pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung adalah pengadakan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Sedangkan pengamatan tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara suatu alat.[27]

Pada observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, observasi ini peneliti berperan serta dalam mengambil bagian apa yang telah diobservasi.[28]

b) Wawancara

---

[25] Heriyanto Albertus sandjaja B, *Panduan Penelitian, (*Jakarta: prestasi Pustaka, 2006)hal 141

[26] Joko Subagyo p,*Metode Penelitian*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2006) hal 62-63

[27]Riyanto Yatim, *Metodologi penelitian pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001) hal 96

[28] Riyanto Yatim,*Metodolagi penelitian*…..,hal 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara adalah suatu bentuk Tanya jawab secara langsung (tatap muka) yang dilakukan oleh pewawancara oleh orang yang akan diwawancarai untuk menggali suatu informasi yang dibutuhkan.[29] Wawancara ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada para responden.

Metode ini dilakukan untuk mendapat data tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia serta untuk menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran

c) Dokumentasi

Dokumen ini hanya dibatasi dengan menggunakan tes hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II selama proses belajar mengajar berlangsung di MI Hasyim Asy'ari Sukodono-Sidoarjo.

d)Tes

Tes merupakan alat data yang berharga dalam penelitian. Metode tes ini dilakukan untuk memberikan rangsangan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan menulis karangan siswa pada saat diterapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *album foto kenangan*.

[29] Hariyanto Albertus Sandjaja B, *Panduan Peneliti…..*hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, lembar obsevasi digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa kelas v MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo kegiatan proses belajar mengajar bahasa Indonesia melaluyi Media Album Foto Kenangan. Aspek yang diamati terhadap aktifitas siswa yaitu minat, partisipasi dan presentasi. Sedangkan aspek yang diamati terhadap aktifitas guru yaitu penguasaan materi yang akan diajarkan, keterlibatan siswa saat guru melaksakan pembelajaran, serta dalam penguasaan bahasa yang baik dan benar.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara ini, dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang dialami mengenai proses pembelajaran berlangsung, Peneliti juga mewancarai siswa mengenai sikap dan pendapat siswa seputar pembelajaran yeng telah dilaksanakan baik yang sudah maupun sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Album Foto Kenangan*.

c. Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis dimana peserta didik menulis karangan dengan tema yang sudah ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti. Tes tulis ini digunakan sebagai tolak ukur bagi peserta didik dalam menulis karangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat di MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo. Data tersebut meliputi absensi siswa kelas V, perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan dengan menggunakan medi *Album Foto Kenangan*, sera data-data lain yang menunjang selama penelitian.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah tolak ukur keberhasilan tindakan yang diterapkan secara explicit sehingga memudahkan verivikasinya. Indikator kinerja ini bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari tingkat PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur dengan jelas. Indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini dikatakan meningkat apabila keberhasilan mencapai 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.[30]

G. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa peneliti ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kinerja peneliti. Dalam

[30] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovati-Progresif*: *Konsep landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*/KTSP, (Jakarta: Prenada Media Group,2010)hal 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas v bertugas sebagai kolaborator. Selain menjadi kolaborator guru juga sebagai observatory bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Sedangkan peneliti adalah seorang mahasiswi semester VIII jurusan PGMI UIN SURABAYA. Adapun susunan tugas peneliti adalah sebagai berikut:

1.Peneliti

a.Nama : Iskandar Dzulqornain

b.NIM : D5721119

c.Tugas

1) bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

2) Menyusun RPP dan instrument penelitian

3) Mendeskripsikan hasil observasi PTK.

4) Terlibat dalam semua jenis kegiatan.

5) Menganalisis hasil penelitian pada tiap siklus

6) menyusun laporan penelitian

2. Guru Kolaborasi

a. Nama : Ahmad Hidayatullah

b. Jabatan : Wali kelas V

c. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Album Foto Kenangan.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analisi Data

Analisi data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolahan data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang dipilih akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar.
2. Data dari tes belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa materi menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis ini menggunakan statistic sederhana yaitu :

   1. Observasi

      Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengobservasi kepada guru saja melainkan kepada peserta didik saja.

      a. Guru

         Observasi kepada guru sebagai pengajar, akan dicari presentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Album Foto Kenangan pada materi menulis karangan. Adapun analisis pada siswa observasi dihitung dengan mengguanakan rumus:

$$P = f/n \times 100$$

Keterangan :

P= Prosentase yang akan dicari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F= Jumlah skor yang di cari guru

N= Jumlah seluruh skor ideal

Adapun tingkat criteria keberhasilan guru dalam proses pembelajaran:

Sangat Baik	91 – 100 %
Baik	81 – 90 %
Cukup	70 – 80 %
Kurang	50 – 69 %
Sangat Kurang	0 – 50 %

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari presentase guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Album Foto Kenangan pada materi menulis karangan. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

P = f/N x 100

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh guru

N = Jumlah seluruh skor ideal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat diklasifikasikan kedalam bentuk pensekoran nilai siswa dengan menggunakan criteria standart penilaian MI yaitu sebagai berikut:

Sangat Baik	91 – 100 %
Baik	81 – 90 %
Cukup	70 – 80 %
Kurang	50 – 69 %
Sangat Kurang	0 – 50 %

2. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasilk tes kemampuan menulis karangan, siswa diberikan oleh guru topic atau tema karangan yang harus dikembangkan oleh siswa. Dalam penilaian ini guru memiliki kriteria penilaian tersendiri untuk menilai ketrampilan menulis. Dari kriteria penilaian tersebut maka dapat diketahui hasil dari kemampuan menulis siswa. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar siswa di gunakan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100\ \%}{\sum \text{Siswa}}$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga dioeroleh dengan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:[31]

$$\dot{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata – rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

I. Prosedur Penelitian

Adapun rencana penelitian yang akan dilakukan pada setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus 1
   a. Tahap Perencanaan
      1) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media Album Foto Kenangan.
      2) Membuat jadwal kunjungan kelas

[31] Thoha, M Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta Raja Grafindo Persada, 1991),hal 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membuat instrument pembelajaran (RPP,Lembar kerja siswa,rangkaian media album foto, lembar observasi)

4) Menentukan guru yang akan dijadikan sebagai partner kolaboratif yang paham tentang materi bahasa Indonesia.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Guru menjelaskan materi yang diajarkan

2) Guru memberikan petunjuk menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.

3) Siswa menyimak dengan baik penjelasan guru tentang menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.

4) Guru membagi tema atau topik karangan yang sudah tersedia.

5) Siswa menyusun karangan dengan menggunakan media album foto kenangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat melalui kegiatan latihan dan penugasan.

c. Tahap atau Observasi

1) Situasi pada saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media album foto kenangan.

2) Kinerja guru praktikkan pada saat proses pembelajaran berlangsung

3) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kemampuan siswa dalam mengembangkan tema atau topic menjadi suatu karangan dengan menggunakan media album foto kenangan.

d. Tahap refleksi

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana

2) Mencatat kendala – kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

3) Mengevaluasi hasil selama pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa.

2. Siklus II (Siklus Selanjutnya)

a. Tahap Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap pelaksanaan.

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media album foto kenangan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan tentang aktivitas pembelajaran menggunakan media album foto kenangan seperti pada siklus pertama

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus pada tahap ini seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan media album foto kenangan dalam meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id